

SOSIALISASI PENTINGNYA WAJIB BELAJAR 12 TAHUN DALAM MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT TERHADAP PENDIDIKAN DI DESA PULOSARIBayu Hanggara Putra¹, Lia Amalia²

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Buana Perjuangan Karawang

pk20.bayuputra@mhs.ubpkarawang.ac.id¹liaAmalia@ubpkarawang.ac.id²**Ringkasan**

Sosialisasi pentingnya wajib belajar 12 tahun dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pendidikan di desa pulosari merupakan Program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada Prodi PPKN. Program kegiatan ini dilakukan di desa Pulosari lebih tepatnya di Gor Desa Pulosari dengan target sasaran peserta sosialisasi, seperti orang tua, kelompok masyarakat tertentu, dengan pilih target peserta yang relevan dan berpotensi memiliki dampak besar terhadap kesadaran pendidikan. Salah satu permasalahan di desa Pulosari adalah Stigma pendidikan dalam masyarakat, karena kurangnya pengetahuan dan pengalaman di bangku sekolah membuat mereka masih menyepelekan pentingnya pendidikan. Apalagi banyak yang beranggapan bahwa berpendidikan tinggi tidak menjamin akan menjadi sukses. Dari situ, banyak masyarakat lebih memilih anak mereka untuk bekerja, bahkan menikah di usia dini. Berkaitan dengan program SDGs Desa maka pemaparan dari permasalahan tersebut dapat dilakukan dengan cara memberikan pengertian tentang pentingnya pendidikan bagi generasi muda lewat sosialisasi. Bahkan tidak hanya kepada para orang tua, tetapi juga anak-anak muda yang memilih putus sekolah di usia dini. Manfaat program sosialisai ini orang tua tersadarkan mengenai pentingnya pendidikan dan orang tua sadar akan potensi anak sehingga dapat meningkatkan kualitas anak. Karena pendidikan menjadi salah satu kunci dari arah pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) yaitu membangun SDM yang pekerja keras, produktif, terampil, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.. Peningkatan kualitas dan daya saing SDM diharapkan dapat mencetak generasi penerus bangsa yang sehat, cerdas, inovatif, terampil, serta berkarakter. Program kegiatan ini adalah langkah awal untuk meningkatkan kualitas penduduk desa Pulosari dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan daya saing bangsa, peningkatan kehidupan sosial politik serta kesejahteraan masyarakat. Dan juga penelitian ini menggunakan metode Deskriptif kualitatif .

Kata kunci: sosialisasi, pendidikan, kesadaran masyarakat, wajib belajar

Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi salah satu wujud tindak nyata bentuk pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi salah satunya kegiatan KKN yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang bertemakan “Gotong Royong Membangun Desa Berkarya dan Berdaya Menuju Tercapainya SDGs Desa” merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat untuk mengembangkan SDGs Desa. Dalam hal ini yang menjadi sasaran utama KKN mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang adalah Desa Pulosari Kecamatan Telagasari yang dilaksanakan mulai tanggal 1 Juli 2023 s/d 31 Juli 2023

Pulosari merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Telagasari. Desa Pulosari awalnya merupakan Desa Cilewo yang dimekarkan pada tahun 1989. Dari pemekaran tersebut menjadi beberapa desa yaitu diantaranya Desa Ciwulan dan Desa Pulosari. Desa Pulosari terletak di ujung jalan setelah melewati Desa Ciwulan dan Desa Pulosari ini dikelilingi oleh pesawahan, banyaknya pesawahan di desa ini membuat salah satu potensi sumber daya alam yang muncul dan berkembang setiap musim nya.

Bagi setiap bangsa dan negara yang ada, pendidikan merupakan sesuatu hal yang sangat amat penting. Hal ini dikarenakan pendidikan merupakan sarana strategis dalam memberlangsungkan kehidupan dalam masyarakat, bangsa, dan juga negara. Dunia pendidikan merupakan wadah untuk memberdayakan, menguatkan serta meningkatkan peran para generasi penerus bangsa untuk tetap menjaga keeksistensian bangsa dan negara.

Dalam pembukaan UUD 1945 telah dinyatakan secara tegas bahwa salah satu tujuan Negara Republik Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Salah satu cara untuk dapat mencapai tujuan tersebut yaitu dengan pendidikan. Dimana pendidikan adalah hak asasi setiap warga negara, yang sangat berperan penting bagi kesuksesan dan kesinambungan pembangunan suatu bangsa.

Salah satu permasalahan di desa Pulosari adalah Stigma pendidikan dalam masyarakat, karena kurangnya pengetahuan dan pengalaman di bangku sekolah membuat mereka masih menyepelekan pentingnya pendidikan. Apalagi banyak yang beranggapan bahwa berpendidikan tinggi tidak menjamin akan menjadi sukses. Dari situ, banyak masyarakat lebih memilih anak mereka untuk bekerja, bahkan menikah di usia dini. Berkaitan dengan program SDGs Desa maka pemaparan dari

permasalahan tersebut dapat dilakukan dengan cara memberikan pengertian tentang pentingnya pendidikan bagi generasi muda lewat sosialisasi. Bahkan tidak hanya kepada para orang tua, tetapi juga anak-anak muda yang memilih putus sekolah di usia dini.

Adanya program sosialisai ini diharapkan orang tua tersadarkan mengenai pentingnya pendidikan dan orang tua sadar akan potensi anak sehingga dapat meningkatkan kualitas anak. Karena pendidikan menjadi salah satu kunci dari arah pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) yaitu membangun SDM yang pekerja keras, produktif, terampil, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.. Peningkatan kualitas dan daya saing SDM diharapkan dapat mencetak generasi penerus bangsa yang sehat, cerdas, inovatif, terampil, serta berkarakter. Program kegiatan ini adalah langkah awal untuk meningkatkan kualitas penduduk desa Pulosari dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan daya saing bangsa, peningkatan kehidupan sosial politik serta kesejahteraan masyarakat.

Metode

Metode penulisan yang digunakan dalam artikel ini adalah metode deskriptif untuk menggambarkan secara detail tentang kegiatan Sosialisasi yang dilaksanakan di Desa Pulosari pada hari Jum'at tanggal 28 Juli 2023 jam 16.00 – 18.00 kegiatan dilakukan selama 1 hari. dengan target sasaran peserta sosialisasi, seperti orang tua, kelompok masyarakat tertentu, dengan pilih target peserta yang relevan dan berpotensi memiliki dampak besar terhadap kesadaran pendidikan. Kami memberikan surat edaran kepada masyarakat setempat agar dapat hadir di acara yang kami laksanakan. Di sana, kami sebagai pemateri melakukan sosialisasi dengan cara Presentasi.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pendidikan merupakan modal utama untuk hidup di zaman yang penuh persaingan seperti saat ini. Zaman modernisasi dan globalisasi dibutuhkan keterampilan, wawasan dan pengetahuan agar bisa bersaing di dunia pendidikan maupun dunia kerja. Ketiga hal tersebut dapat diperoleh melalui lembaga pendidikan formal. Lembaga pendidikan formal merupakan lembaga utama pengembangan pengetahuan, melatih kemampuan dan keahlian, menanamkan sikap modern pada individu dan lain-lain. Warga Indonesia masih banyak yang tidak mengindahkan pentingnya pendidikan bagi kehidupannya. Masyarakat Desa Pulosari yang tidak menyadari pentingnya pendidikan akan menjadi masyarakat minim pengetahuan, kurang keterampilan, dan kurang keahlian.

Hal tersebut menjadikan masyarakat yang tertinggal dan terbelakang karena mereka tidak bisa menyesuaikan kemajuan zaman. Sedangkan, orang-orang berpendidikan tinggi tidak akan mempunyai pemikiran-pemikiran yang sempit mengenai masa depan, mereka berorientasi dengan masa depannya. Orang yang memiliki pendidikan tinggi akan hidup dengan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat serta tidak akan menyerah atau pasrah dengan keadaan.

Pelaksanaan pendidikan adalah menjadi tanggung jawab kita bersama, antara keluarga, masyarakat dan pemerintah. Dalam hal ini, masyarakat yang merupakan salah satu lembaga pendidikan mempunyai peranan yang cukup besar terhadap pendidikan. Melihat betapa pentingnya kesadaran masyarakat akan pendidikan, tentu akan menjadi salah satu modal yang sangat dibutuhkan oleh anak untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Ini berarti, dalam menempuh pendidikan, selain karena faktor internal (faktor yang berasal dari dalam diri anak), yang menjadi tantangan utama bagi anak adalah karena faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar) yaitu kesadaran masyarakat khususnya orang tua atau keluarga tentang pentingnya pendidikan.

Orang tua yang mempunyai jalan pikiran sempit menganggap pendidikan tidak penting, mengakibatkan anak-anak mereka tidak mengenyam pendidikan formal. Rendahnya minat orang tua terhadap pendidikan disebabkan oleh beberapa faktor, misalnya faktor pribadi (tingkat kesadaran), faktor ekonomi, faktor sosial budaya, dan faktor letak geografis sekolah. Pulosari merupakan Desa di Kecamatan Telagasari Kabupaten Kabupaten Karawang Provinsi Jawa Barat yang mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani dan buruh tani.

Dalam melaksanakan tugas hidupnya, mereka berusaha setiap hari mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan keluarganya, guna memperbaiki keadaan ekonominya. Sejumlah masyarakat yang berdomisili di desa Pulosari kurang berminat melanjutkan pendidikan anak-anaknya ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Dengan kata lain, pendidikan anak-anaknya terabaikan. Hal ini mungkin disebabkan karena kurangnya kesadaran mereka terhadap pendidikan. Masyarakat Desa Pulosari masih tergolong kurang dalam hal kesadaran pendidikan formal, terlebih untuk “pendidikan tinggi”. Terbukti dengan beberapa anak saja dari keluarga petani dan buruh tani Desa Pulosari yang melanjutkan pendidikan sampai jenjang perguruan tinggi.

Fakta tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu: Pertama, pandangan masyarakat terhadap pendidikan adalah mahal. Kedua, pendidikan dianggap tidak menjamin perolehan pekerjaan yang layak. Ketiga, rendahnya jenjang pendidikan orang tua menjadikan kurang terbukanya kesadaran untuk berpendidikan tinggi. Sehingga, kesadaran terhadap pentingnya

pendidikan formal di Desa Pulosari itu penting untuk diteliti.

DOKUMENTASI



Kesimpulan dan Rekomendasi

Dengan adanya Sosialisasi pentingnya wajib belajar 12 tahun dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pendidikan di desa pulosari merupakan Program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada Prodi PPKN. Program kegiatan ini dilakukan di desa Pulosari lebih tepatnya di Gor Desa Pulosari dengan target sasaran peserta sosialisasi, seperti orang tua, kelompok masyarakat tertentu, dengan pilih target peserta yang relevan dan berpotensi memiliki dampak besar terhadap kesadaran pendidikan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat kesadaran pendidikan di Desa Pulosari

Hal-hal yang membuat masyarakat kurang mementingkan pendidikan adalah ketidaktahuan akan pentingnya pendidikan bagi kelangsungan hidup. Persepsi masyarakat inilah yang harus diubah, mereka harus menyadari bahwa pendidikan sangat amat penting untuk menunjang kesejahteraan rakyat dalam era globalisasi sekarang ini

2. Pandangan masyarakat mengenai pendidikan

Pendidikan merupakan hal yang sangat perlu karena tanpa adanya pendidikan, sumber daya manusia masyarakat desa tidak akan maju. Sehingga pendidikan merupakan hal yang wajib yang harus ditempuh. Dengan masyarakat yang berpendidikan, masalah ke-miskinan dapat berkurang

3. Kondisi sosial masyarakat

Kondisi sosial masyarakat Desa Pulosari, yang mayoritas pendidikannya hanya sampai tingkat sekolah dasar dan sedikit sekali anak yang melanjutkan pendidikannya. Hal tersebut disebabkan oleh stigma masyarakat yang menganggap pendidikan tidak bisa menjamin kesuksesan bagi masa depan.

Daftar Pustaka

Afifah, Durotul. 2014. Upaya Masyarakat dalam menumbuhkan Kesadaran akan Pentingnya Pendidikan Formal. Skripsi. Program studi Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN. Yogyakarta.

Djumransjah, M. 2004. Pengantar Filsafat Pendidikan. Cel. I; Malang: Bayumedia Made
Pidarta. 2007. Landasan Kependidikan. Jakarta: Rineka Cipta.

Maunah, Binti. 2009. Ilmu Pendidikan. Yogyakarta: Teras.